

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
DANA BELANJA TIDAK TERDUGA (BTT)
COVID 19 BIDANG KESEHATAN
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



OLEH:

**IKE ROZA MARDIAN
2020532003**

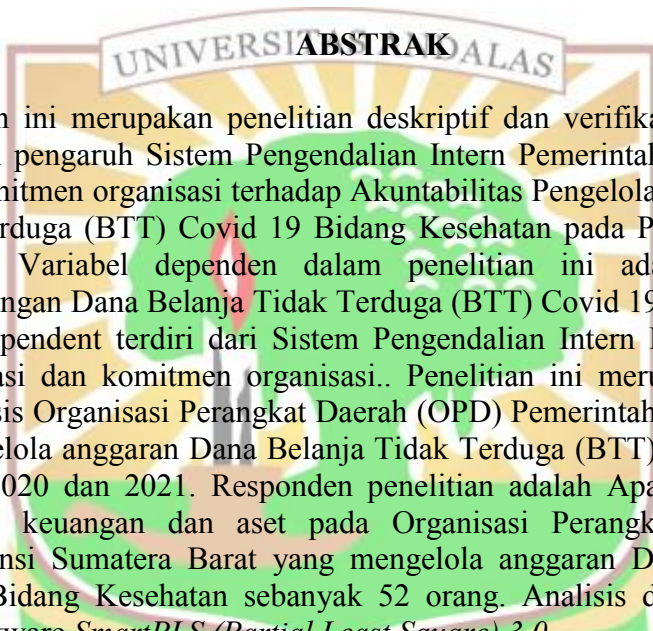
**DOSEN PEMBIMBING
DR. YURNIWATI, SE M.SI Ak CA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
DANA BELANJA TIDAK TERDUGA (BTT)
COVID 19 BIDANG KESEHATAN
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Oleh:
IKE ROZA MARDIAN
2020532003**

**Dibimbing oleh
Dr. Yurniwati, SE M.Si Ak CA**



Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Covid 19 Bidang Kesehatan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Covid 19 Bidang Kesehatan dan variable independent terdiri dari Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), teknologi informasi dan komitmen organisasi.. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan unit analisis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mengelola anggaran Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Bidang Kesehatan tahun anggaran 2020 dan 2021. Responden penelitian adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) pengelola keuangan dan aset pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mengelola anggaran Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Bidang Kesehatan sebanyak 52 orang. Analisis data diukur dengan menggunakan software *SmartPLS (Partial Least Square) 3.0*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai t-statistik Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) 6,654 teknologi informasi 0,478 dan komitmen organisasi 0,705 dengan t tabel 2,00856. Hasil pengujian hipotesis pertama, H1 diterima dengan nilai p-value $0.000 < 0.005$ artinya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Covid 19 Bidang Kesehatan, hipotesis kedua H2 ditolak dengan nilai p value $0,633 > 0.05$ artinya teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Covid 19 Bidang Kesehatan serta hipotesis ketiga H3 ditolak dengan nilai p value $0,481 > 0.05$ artinya komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Covid 19 Bidang Kesehatan.

Kata kunci : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) Covid 19 Bidang Kesehatan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi

**INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM,
INFORMATION TECHNOLOGY AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT
TO FINANCIAL MANAGEMENT ACCOUNTABILITY
UNEXPECTED EXPENDITURE FUND (BTT)
COVID 19 HEALTH SECTOR
IN THE GOVERNMENT OF WEST SUMATRA PROVINCE**

**By:
IKE ROZA MARDIAN
2020532003**

**Supervised by:
Dr. Yurniwati, SE M.Si Ak CA**

UNIVERSITAS ABSTRACT

This research is a descriptive and verification study that aims to determine the effect of the Government's Internal Control System (SPIP), information technology and organizational commitment to the Accountability of Financial Management of Unexpected Expenditure Fund (BTT) Covid 19 in the Health Sector in the West Sumatra Provincial Government. The dependent variable in this study is the Accountability of Financial Management of Unexpected Expenditure Funds (BTT) Covid 19 in the Health Sector and the independent variable consists of the Government Internal Control System (SPIP), information technology and organizational commitment. This research is a case study with a device organization analysis unit Regional Government (OPD) of West Sumatra Province which manages the Health Sector Unexpected Expenditure Fund (BTT) for the 2020 and 2021 fiscal years. Research respondents are State Civil Apparatus (ASN) who manage finance and assets at the Regional Apparatus Organization (OPD) of the West Sumatra Provincial Government 52 people who manage the Unexpected Expenditure Fund (BTT) budget for the Health Sector. Data analysis was measured using SmartPLS (Partial Least Square) 3.0 software.

The results showed that the t-statistic value of the Government Internal Control System (SPIP) was 6.654, information technology was 0.478 and organizational commitment was 0.705 with a t table of 2.00856. The results of testing the first hypothesis, H1 is accepted with a p-value of $0.000 < 0.005$, meaning that the Government Internal Control System (SPIP) affects the Accountability of the Financial Management of Unexpected Expenditure Funds (BTT) for Covid 19 in the Health Sector, the second hypothesis H2 is rejected with a p value of $0.633 > 0.05$ means that information technology does not affect the Accountability of Financial Management of Unexpected Expenditure Funds (BTT) for the Health Sector and the third hypothesis H3 is rejected with a p value of $0.481 > 0.05$ meaning organizational commitment does not affect the Accountability of Financial Management of Unexpected Expenditure Funds (BTT) Covid 19 Health Sector.

Kata kunci : Accountability of Financial Management of Unexpected Expenditure Funds (BTT) Covid 19 in the Health Sector, Government Internal Control System (SPIP), information technology, organizational commitment.